

Kasus Korupsi Kuota Haji

MAKI Minta KPK Gunakan Pasal Pencucian Uang

Jakarta, MIMBAR - Kasus dugaan korupsi kuota haji 2024 di KPK telah naik ke tahap penyidikan. Koordinator MAKI Boyamin Saiman meminta KPK juga menggunakan pasal pencucian uang agar bisa melacak alur dana dalam perkara ini. "Harapan saya ya KPK menerapkan pencucian uang.

■ Bersambung ke Hal 7

Soal Dugaan Korupsi di Dispora Sumut

Bupati Batu Bara Akan Dilapor ke APH

Medan, MIMBAR - Dugaan korupsi di Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Utara (Dispora) Sumatera Utara di masa kepemimpinan Baharuddin Siagian yang kini menjabat Bupati Batu Bara, hingga kini masih menggelinding liar. Walau laporannya telah sampai ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), tetapi belum juga terlihat tindakan dari lembaga anti rasuah tersebut. Menyikapi lambannya tindakan dari KPK tersebut, Wakil Ketua PSI Sumut, Muhri Fauzi Hafiz mengaku akan melaporkan temuan dugaan

■ Bersambung ke Hal 7



Prabowo Resmikan 6 Kodam Baru

Singgung Perang Dunia

TNI di Garis Depan Lindungi RI

PRESIDEN RI Prabowo Subianto mengingatkan sejarah panjang penjajahan yang pernah dialami bangsa Indonesia. Ia menegaskan negara ini pernah diperbudak, diperlakukan lebih rendah dari binatang, dan setiap kali mencoba bangkit selalu dihadang dengan adu domba.

"Bangsa kita adalah bangsa yang besar, yang kaya, tapi bangsa kita nusantara kita, ratusan tahun

■ Bersambung ke Hal 7

Jakarta, MIMBAR - Presiden RI Prabowo Subianto meresmikan enam Komando Daerah Militer (Kodam) baru dalam upacara Gelar Pasukan Operasional dan Kehormatan Militer di Batujajar, Jawa Barat, Minggu (10/8).

"Dengan mengucap bismillahirrohmanirrohim pada pagi ini, hari Minggu tanggal 10 Agustus tahun 2025, saya Prabowo Subianto, Presiden RI, dengan ini meresmikan enam komando daerah militer," kata Prabowo saat mengucapkan peresmian enam kodam baru dan sejumlah

■ Bersambung ke Hal 7



LIPPSU Soroti 6 Kali Perubahan APBD Sumut Kangkangi SE Mendagri

Medan, MIMBAR - Direktur Eksekutif Lembaga Independen Pemerhati Pembangunan Sumatera Utara (LIPPSU) Azhari AM Sinik kembali menyoroti 6 kali perubahan dalam perencanaan dan proses pengelolaan APBD Murni 2025 semasa di bawah kepemimpinan Gubsu Bobby Nasution.

LIPPSU menduga kuat perencanaan dan proses pengelolaan APBD Murni 2025 yang dilakukan pasca OTT ketua kelas Topan Ginting

■ Bersambung ke Hal 7

Kejar Ketercapaian Zero Dose di Sumut

Ketua PKK Sumut Kunjungi Dua Posyandu di Langkat

Langkat, MIMBAR - Ketua Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) Kahiyang Ayu, bersama Staf Ahli I TP PKK Sumut Titiek Sugiharti, meninjau dua Posyandu di Kabupaten Langkat. Yaitu Posyandu Ar-Rayyan dan Posyandu Teratai Angrek, keduanya berlokasi di Desa Telukbakung, Kecamatan Tanjungpura, Selasa (5/8).

Kunjungan ini bertujuan untuk melihat lang-

sung pelayanan kesehatan ibu dan anak, sekaligus memastikan bahwa program-program PKK telah berjalan optimal. Khususnya dalam menekan angka stunting dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan.

"PKK hadir di sini untuk melihat langsung pelayanan Posyandu. Kami berdialog dengan para orang tua yang membawa anak-anak mereka,

■ Bersambung ke Hal 7



Jadwal Salat

16 SHAFAR 1447 H

Imsak	: 04:55 WIB	Ashar	: 15:52 WIB
Subuh	: 05:05 WIB	Maghrib	: 18:40 WIB
Zuhur	: 12:33 WIB	Isya	: 19:52 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah

Rumit Raih Guru Besar

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Perolehan gelar guru besar adalah puncak karier yang diimpikan hampir semua dosen di Indonesia, termasuk di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Namun, di balik simbol prestisius tersebut, terbentang jalan panjang dan semakin rumit yang kerap membuat para dosen kehilangan arah, bahkan kelelahan sebelum mencapai tujuan.

Salah satu isu paling krusial dan belakangan ramai diperbincangkan di kalangan dosen PTKIN

■ Bersambung ke Hal 7



Menyoal Parahnya Infrastruktur di Kabupaten Deliserdang

Jalan Berlubang yang Kadang Berdebu, Kadang Berkuah

Oleh: Ngatirin

ORANG Percut Sei Tuan barangkali sudah lupa bagaimana rasanya berkendara di jalan yang mulus. Setiap hari, mereka disambut aspal yang terkelupas seperti kulit luka lama yang tak kunjung sembuh. Jalan Kapten Batu Sihombing Desa Medan Estate, misalnya. Panjangnya lebih dari satu kilometer, tapi tak ada sejengkal pun yang betul-betul rata. Lubang di mana-mana. Kalau musim hujan, genangan air dan lumpur jadi ranjau. Kalau kemarau, debu mengepul seperti kabut pagi, tapi berisi partikel yang menggerus paru-paru dan mata.

Di sana, jalan tak lagi sekadar infrastruktur. Ia adalah kesaksian bahwa negara ini kadang bisa begitu jauh dari rakyatnya.

Jalan Laut Dendang menuju Meteorologi tak kalah menyedihkan. Di tepinya, pasar ilegal tumbuh tak karuan, menggerogoti badan

jalan yang sempit, dan memperparah kemacetan yang seolah tak kenal pagi atau petang. Di depan Kampus Unimed - tempat ribuan mahasiswa dan pelajar melintas saban hari - aspal pun bergelombang dan berlubang. Jalan yang mestinya membuka ilmu, justru bisa menjebak pengendara ke rumah sakit.

Jalan Sederhana di Desa Sambirejo Timur? Tak se-sederhana urusannya. Tiga kilometer panjangnya, dan tak satupun bagiannya bisa disebut baik-baik saja. Begitu jalan Trimurti di kawasan desa Bandar Klippa, kondisinya tak kalah parah. Orang kampung barangkali sudah lelah berharap, dan mulai percaya bahwa jalan berlubang adalah bagian dari hidup. Seperti hujan bulan Desember yang datang tanpa diundang.

Padahal, janji-janji itu sudah pernah diu-

■ Bersambung ke Hal 7



■ Duh, jangan sampe lah ..
■ He..he..he..